

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting di seluruh aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kepribadian manusia. Pendidikan berkaitan langsung dengan pembentukan manusia. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya.

Perwujudan masyarakat berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional pada bidangnya masing-masing. Hal tersebut diperlukan, terutama untuk mengantisipasi era globalisasi.

SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan berpotensi mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya sebagai tenaga kerja tingkat menengah. Salah satunya yaitu SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang bergerak dibidang bisnis dan manajemen. Visi dari SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang Islami, bermutu, unggul dibidang IMTAQ dan IPTEK, berjiwa *enterpreneur* serta berwawasan lingkungan tahun 2020. SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru berujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dapat diterima dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kompetensi dalam program studi keahlian yang dipilihnya. SMK Muhammadiyah 2 Pekanbru memiliki 6 program studi keahlian yaitu Teknik

Komputer Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (ADP) dan Manajemen Bisnis (MB).

Akuntansi merupakan salah satu program studi keahlian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang banyak diminati oleh peserta didik. Menurut American Accounting Association (dalam Rahman pura, 2012: 4) akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Suwarjono (dalam Rahman pura, 2012: 4) akuntansi adalah sebagai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dari pengertian akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengelompokkan, mengolah dan menyajikan data transaksi yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Mata pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran produktif yang diajarkan kepada siswa jurusan akuntansi menjadi mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa jurusan akuntansi tersebut. Namun pelajaran akuntansi masih dianggap sulit oleh siswa-siswa yang kurang memahami pelajaran akuntansi. sehingga banyak siswa yang beranggapan bahwa akuntansi adalah pelajaran yang ditakuti karena materi tersebut membutuhkan pemahaman yang tinggi untuk menganalisis persoalan akuntansi. pelajaran akuntansi terkenal dengan angka-angka yang jumlahnya tidak sedikit, sehingga selalu berkaitan dengan perhitungan.

Pembelajaran akuntansi, bukan hanya bersifat teori saja tetapi juga bersifat analisis. Dengan demikian dapat dikatakan pelajaran akuntansi bukan hanya menghafal tetapi juga bersifat hitungan yang membutuhkan ketelitian dan kemampuan siswa dalam menalar untuk menganalisis soal. Oleh karena itu, guru harus bisa memberikan contoh pengerjaan soal agar siswa mudah dalam memecahkan persoalan akuntansi. Namun, kenyataannya guru kurang memberikan contoh-contoh perhitungan akuntansi yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi.

Keberhasilan pembelajaran akuntansi tergantung pada profesionalismenya seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran akuntansi sangat ditentukan pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dilakukan dan dikendalikan oleh pendidik itu sendiri sedangkan peserta didik berperan sebagai pengikut kegiatan yang ditampilkan oleh pendidik.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di lapangan terdapat beberapa fenomena yang menentukan. Pertama guru belum maksimal dalam mengatur tahapan kegiatan pembelajaran secara sistematis mulai dari tahapan pembukaan, inti dan penutup. Fenomena yang kedua penempatan jam pelajaran produktif disiang hari sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Fenomena yang ketiga tidak adanya buku pegangan siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis temukan di lapangan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis**

Pembelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru (Studi Kasus Kelas X Jurusan Akuntansi)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal dalam mengatur tahapan kegiatan pembelajaran secara sistematis mulai dari tahapan pembukaan, inti dan penutup.
2. Penempatan jam pelajaran produktif disiang hari sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
3. Tidak adanya buku pegangan siswa untuk belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah agar penelitian ini terarah dan terfokus, maka penelitian ini dibatasi hanya pada proses pembelajaran akuntansi dasar dan dasar - dasar perbankan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Bagaimana implementasi RPP di dalam pelaksanaan pembelajaran akuntansi dasar dan dasar-dasar perbankan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah” Mengetahui implementasi RPP di dalam

pelaksanaan pembelajaran akuntansi dasar dan dasar-dasar perbankan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk memberikan sumbangan dan gambaran bagi peneliti dalam menganalisis pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan sekolah.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi siswa dapat dijadikan motivasi untuk menumbuhkan semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sama.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan istilah pada penelitian ini, maka penulis mengemukakan penjelasan judul yaitu:

1. Pembelajaran akuntansi (dalam Diah, 2012) adalah proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah untuk menyampaikan sekumpulan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan

dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau